

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
PERUM LKBN ANTARA
REVIU ATAS LAPORAN
KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
TINGKAT PERUSAHAAN (CORPORATE LEVEL)
TAHUN 2024

Nomor : 00012/2.0999/KPI/06/0139-1/1/III/2025
Tanggal : 10 Maret 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i - ii
-------------------------	---------------

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN.....	iii - iv
--	-----------------

BAB I

LATAR BELAKANG PENILAIAN *KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)* 1

1.1. Latar Belakang Penilaian <i>KPI</i>	1
1.2. Pengertian <i>KPI</i>	1
1.3. Panduan Penyusunan <i>KPI</i>	1
1.4. Landasan Penyusunan <i>KPI</i>	2 - 3
1.5. Strategi	3 - 5
1.6. Penanggung Jawab	6
1.7. Kontrak Manajemen Tahun 2024	6 - 7
1.8. Unsur-unsur Kontrak Manajemen	7 - 9

BAB II

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN 10

2.1. Latar Belakang Perusahaan	10
2.2. Visi dan Misi Perusahaan	10
2.3. Maksud dan Tujuan Perusahaan	11
2.4. Kegiatan Perusahaan	11
2.5. Struktur Organisasi	12

BAB III

PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA 13

3.1. Peta Perspektif	13
3.2. Definisi Perspektif	13 - 15
3.3. Hasil Penilaian Perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia Tahun 2024	15 - 18
3.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia	18 - 19

BAB IV

PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF INOVASI MODEL BISNIS 20

4.1. Peta Perspektif	20
4.2. Definisi Indikator	20 - 21
4.3. Hasil Penilaian Perspektif Inovasi Model Bisnis	21
4.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Inovasi Model Bisnis	22

BAB V

PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI 23

- 5.1. Peta Perspektif 23
- 5.2. Definisi Indikator 23
- 5.3. Hasil Penilaian Perspektif Kepemimpinan Teknologi 24
- 5.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Kepemimpinan Teknologi 24

BAB VI

PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF PENINGKATAN INVESTASI 25

- 6.1. Peta Perspektif 25
- 6.2. Definisi Indikator 25
- 6.3. Hasil Penilaian Perspektif Peningkatan Investasi 25 - 26
- 6.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Peningkatan Investasi 26

BAB VII

PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF PENGEMBANGAN TALENTA 27

- 7.1. Peta Perspektif 27
- 7.2. Definisi Indikator 27 - 28
- 7.3. Hasil Penilaian Perspektif Pengembangan Talenta 28
- 7.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Pengembangan Talenta 29

BAB VIII

SIMPULAN HASIL PENILAIAN *KPI* TAHUN 2024 30 - 32

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Nomor: 00012/2.0999/KPI/06/0139-1/1/III/2025

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN**Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perum LKBN Antara**

Kami telah melakukan reviu terhadap penilaian **Key Performance Indicators (KPI) tingkat perusahaan (corporate level)** atas Perum LKBN Antara untuk tahun 2024 sebagaimana yang diuraikan pada lampiran laporan ini, yang telah disepakati oleh Direksi Perum LKBN Antara sebagai "Pengguna Tertentu Laporan" ini, semata-mata untuk membantu Saudara berkaitan dengan verifikasi atas pengukuran pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* pada tingkat perusahaan (*corporate level*) sebagaimana dituangkan di dalam Kontrak Manajemen antara Pihak Pertama yaitu, Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara dengan Pihak Kedua yaitu, Kuasa Pemilik Modal Perum LKBN Antara.

KPI tingkat perusahaan (corporate level) atas Perum LKBN Antara untuk tahun 2024 disusun mengacu pada SK Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang, Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020, tanggal 12 November 2020 tentang, Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara; serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2024. Penyusunan *Key Performance Indicators (KPI)* tingkat perusahaan (*corporate level*) ini telah mendapat persetujuan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perum LKBN Antara tahun 2024.

Diharapkan melalui Kontrak Manajemen **KPI tingkat perusahaan (corporate level)** atas Perum LKBN Antara untuk tahun 2024 dapat menjadi salah satu Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang diharapkan akan dapat menjadi kebanggaan dengan memberikan kontribusi bagi Bangsa Indonesia melalui kinerja yang optimal.

Untuk hal tersebut, kami telah melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi variabel **KPI tingkat perusahaan (corporate level)**, berupa data finansial ataupun non-finansial yang digunakan untuk menilai aktivitas-aktivitas atau kinerja manajemen yang merupakan alat ukur kuantitatif yang sekaligus sebagai alat *monitoring*, *controlling*, dan evaluasi ketercapaian sasaran yang sudah ditetapkan oleh para pihak tersebut sesuai dengan Standar Jasa Akuntansi dan Reviu yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi penting bagi manajemen dan pemilik modal Perum LKBN Antara, tetapi apabila laporan ini merupakan catatan publik maka distribusinya tidak dibatasi Reviu terutama mencakup permintaan keterangan kepada para pejabat perusahaan bilamana diperlukan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data finansial ataupun non-finansial sebagai unsur pembentuk variabel **KPI tingkat perusahaan (corporate level)** yang dilaksanakan melalui prosedur observasi data, pengamatan dan penelaahan, serta analisis dan evaluasi yang diperoleh dari hasil telaahan langsung data transaksi yang diperoleh dan lapangan, serta pembahasan dengan pihak manajemen sebagai konsekuensi dipatuhinya Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/08/2020 tentang, Rencana Strategis Kementerian Badan Usaha Milik Negara.



DJOKO, SIDIK & INDRA

*Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant*

International member of:



Dengan demikian, review memiliki lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan audit umum atas laporan keuangan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberikan pendapat semacam itu.

Laporan ini dimaksudkan semata-mata untuk dilakukan oleh Pengguna Tertentu Laporan yang disebutkan di atas dan harus tidak digunakan oleh mereka yang tidak menyetujui prosedur tersebut dan kami tidak bertanggung jawab atas kecukupan prosedur untuk tujuan mereka.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DJOKO, SIDIK & INDRA**

Indra Soesetiawan, Ak., CA., CPA., Asean CPA., CFI.^{gn}
NRAP: AP. 0139

10 Maret 2025

BAB I
LATAR BELAKANG PENILAIAN
KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

BAB I
LATAR BELAKANG PENILAIAN
KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

1.1. Latar Belakang Penilaian *KPI*

Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (“Perum LKBN Antara”) telah menyusun *Key Performance Indicator (KPI)* tingkat Korporasi Tahun 2024 sesuai dengan Pemilik Modal dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 yang mendapatkan persetujuan sesuai Surat Pengesahan, No. S-60/MBU/01/2024, tanggal 30 Januari 2024, tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Perum LKBN ANTARA.

1.2. Pengertian *KPI*

Key Performance Indicator (KPI) merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa jauh suatu organisasi ataupun individu telah mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Sedangkan faktor-faktor keberhasilan (*Critical Success Factors*) dari kinerja sebuah Perusahaan yang paling dominan untuk menunjukkan seberapa kompetitif dan efektif sebuah Perusahaan mencapai tujuannya.

Sesuai dengan Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pasal 16 ayat (3), calon anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatuhan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

Selanjutnya, menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tentang, Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, kontrak manajemen adalah kontrak yang berisikan janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat / diangkat kembali menjadi anggota Direksi antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan RUPS / Menteri dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Pasal 5 ayat (1) menyebutkan bahwa kontrak manajemen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditandatangani oleh calon Anggota Direksi dan Menteri.

1.3. Panduan Penyusunan *KPI*

Penyusunan *Key Performance Indicator (KPI)* Perum LKBN Antara mengacu pada PER-2/MBU/03/2023 tentang, Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan SK-306/MBU/11/2023 tentang, Petunjuk Teknis Penyusunan Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

1.4. Landasan Penyusunan *KPI*

Landasan hukum penyusunan *KPI* Perum LKBN Antara mengacu pada SK Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, Aspirasi Pemegang Saham, No. S-491/MBU/09/2023 tentang Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024, dan Surat Menteri BUMN S-60/MBU/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Perum LKBN Antara.

Dalam penyusunan *KPI*, pengukuran *KPI* Perum LKBN Antara mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, dimana terdapat 5 perspektif dalam *KPI*, yaitu:

1) Nilai Ekonomi untuk Indonesia

Variabel *KPI* ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, operasional dan sosial secara berkesinambungan, dengan mempertimbangkan tingkat risiko (*risk appetite*) Perusahaan yang ditetapkan.

2) Inovasi Model Bisnis

Restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, pertimbangan kebutuhan stakeholders dan fokus pada *core business*. Variabel *KPI* ini untuk mengukur keberhasilan inovasi Perusahaan, antara lain:

- a. Inovasi model bisnis inti.
- b. Restrukturisasi.
- c. Penciptaan ekosistem, mitra (*partner*) serta kolaborasi usaha mikro, kecil dan menengah; dan/atau
- d. Pengembangan konten lokal dan hilirisasi (*downstream*).

3) Kepemimpinan Teknologi

Memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital seperti *data management*, *advanced analytics*, *big data*, *artificial intelligence*, dan lain-lain. Variabel ini mengukur, antara lain:

- a. Keberhasilan, dalam mengembangkan dan menginstitutionalkan kapabilitas teknologi/digital pada skala umum.
- b. Penciptaan nilai (*value*) dari kumpulan data (*big data*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan/atau
- c. Dukungan Indonesia menjadi yang terdepan pada area teknologi strategis.

4) Peningkatan Investasi

Mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat. Variabel ini mengukur, antara lain:

- Produktivitas dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*).
- Keberhasilan menarik investasi luar dari *private*, asing dan investor sosial.
- Efektivitas adopsi mekanisme kondisi pasar (*market-based*); dan/atau
- Efektivitas implementasi kelincahan (*agile*) dalam birokrasi, dan kemudahan dalam melaksanakan bisnis.

5) Pengembangan Talenta

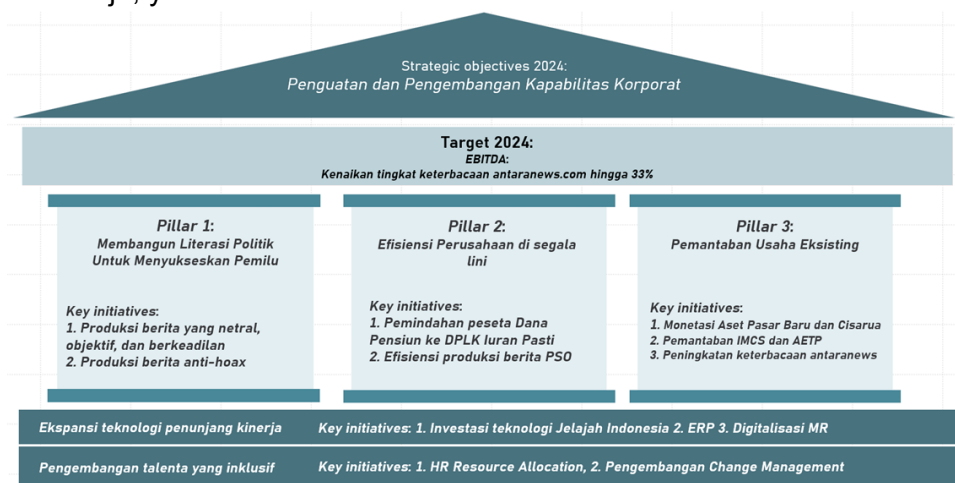
Mengedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan SDM berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola dan sistem seleksi SDM. Variabel ini mengukur, antara lain:

- Meningkatkan kemampuan dan melatih tenaga kerja terkait teknologi terbaru.
- Meningkatkan *governance* dalam penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN.
- Membentuk wadah talenta BUMN (*talent pool*) pada level menengah; dan/atau
- Menerapkan lingkungan yang inklusif, dinamis, inovatif dan berakhlak.

Target *Key Performance Indicator (KPI)* tersebut telah dimuat dalam Kontrak Manajemen yang dapat digunakan pemegang saham sebagai alat untuk monitor dan menilai efektivitas pelaksanaan tugas Direksi yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Pengawas dan Direksi Perum LKBN Antara.

1.5. Strategi

Strategi yang dijalankan oleh Perum LKBN Antara tahun 2024 untuk mencapai sasaran kinerja, yaitu:



Gambar 1: Strategi Perum LKBN Antara tahun 2024

a. Membangun Literasi Politik Untuk Menyukseskan Pemilu

Sebagai Kantor Berita Negara, Perum LKBN Antara turut serta menyukseskan agenda Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Pemilu yang dilaksanakan mulai dari Pemilihan Anggota Legislatif (DPR-RI, DPD-RI, DPRD), pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dan dilanjutkan pemilihan Kepala Daerah, mengharuskan masyarakat memahami tentang informasi terkait pemilu dengan mendapatkan berita yang objektif dan imparial agar bisa memiliki intelektual dalam menjalankan pesta demokrasi yang sehat. Antara juga berperan penting menjadi penjaga gawang terakhir kebenaran, objektivitas, dan keberimbangan informasi yang beredar di masyarakat terkait pemilu. Dalam hal ini, salah satu program unggulan perusahaan adalah memproduksi berita-berita yang mengklarifikasi berita bohong (*hoax*). Oleh karena itu peran Antara sangat penting untuk meluruskan berita-berita bohong.

b. Efisiensi Perusahaan di Segala Lini

Salah satu strategi utama perusahaan pada tahun 2024 adalah melakukan efisiensi di semua unit kerja. Pada unit kerja *supporting*, Perum LKBN Antara berencana untuk membubarkan Dana Pensiun yang selama dua tahun terakhir menyumbang beban umum dan administrasi cukup signifikan sebesar Rp10 miliar per tahun. Sementara itu pada unit kerja produksi, perusahaan akan membatasi produksi berita PSO sebesar 120 persen – mengingat *over* produksi berita selama lima tahun terakhir selalu berada di atas 140 persen dan berdampak pada besarnya tunjangan kinerja untuk karyawan.

c. Pemantaban Usaha Eksisting

Strategi dalam hal ini meliputi beberapa hal dimulainya monetasi aset di Pasar Baru dan Cisarua, peningkatan keterbacaan Antaranews, dan ekspansi bisnis IMCS di level Biro. Dari sisi korporasi media, pada tahun 2024, Perum LKBN Antara melakukan revitalisasi perubahan perwajahan website antaranews.com sebagai kanal yang menyentuh langsung pada publik melalui "Jelajah Indonesia". Selanjutnya, pengembangan produk Layanan Media dan Komunikasi Terpadu (*Integrated Media and Communications services/IMCS*) pada tahun 2024 terus diupayakan untuk dikembangkan dari sisi perluasan bisnis melalui penyediaan solusi konsultasi media dan strategi komunikasi yang menjangkau seluruh korporasi, organisasi, perusahaan BUMN, Kementerian/Lembaga Tinggi Negara, serta Perusahaan swasta baik lokal maupun asing.

d. Ekspansi Teknologi dan Aset Tetap Penunjang Kinerja

Pada tahun 2024, perusahaan akan melakukan investasi dengan jumlah yang cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya – dengan mengesampingkan pembelian dan pengembangan aset akibat penjualan Wisma Antara tahun 2022. Beberapa kegiatan dari investasi seperti:

- Pembuatan studio TV Antara TV.
- Pengadaan teknologi penunjang Jelajah Indonesia.
- Akuisisi aset tetap tidak bergerak.

e. Pengembangan Talenta Inklusif dan Perbaikan Tata Kelola

Untuk peningkatan produktivitas dan kualitas SDM, Perum LKBN Antara harus menyiapkan sumber daya manusia yang produktif, inovatif, dan berdaya saing global dengan tetap memiliki budaya AKHLAK, dan menjaga jati diri budaya bangsa. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan yang fokus pada pengembangan talenta *digital*, memberikan kesempatan kepada perempuan dan *top talent* muda (millennial) untuk mengisi jabatan di perusahaan serta hal-hal yang terkait dengan perkembangan teknologi terbaru. Untuk menyiapkan perusahaan terhadap tantangan terhadap perkembangan teknologi dan target di atas, maka perusahaan perlu menyiapkan talenta-talenta digital yang melek teknologi, seperti menyiapkan *master plan* teknologi dan informasi, tidak hanya untuk fungsi IT, tetapi fungsi-fungsi lainnya dalam manajemen. Selain menyiapkan talenta *digital* perusahaan juga menyiapkan sumber daya manusia yang inklusif untuk menciptakan ekosistem kerja yang dinamis dan *agile* dengan adanya SKEP No. PER-008/DIR01.ANT/VIII/2022 tentang, kebijakan berperilaku saling menghargai di tempat kerja (*Respectful Workplace Policy / WRP*) di lingkungan Perum LKBN Antara.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga diyakini mampu memperkuat posisi daya saing Perusahaan secara berkesinambungan melalui program pengelolaan sumber daya, pelaksanaan audit, perbaikan penerapan *roadmap* manajemen risiko yang mengacu pada rekomendasi yang diperoleh dari hasil penilaian indeks kematangan risiko (*risk maturity index*) tahun 2023, penyusunan *roadmap* pemenuhan gap dari kesiapan perusahaan menghadapi transformasi Industri 4.0 di Indonesia berdasarkan hasil asesmen INDI 4.0, maupun pelaksanaan asesmen *Good Corporate Governance (GCG)* guna meningkatkan tata kelola perusahaan terus diupayakan dilakukan dengan menargetkan skor untuk asesmen ini lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan pelaksanaan penyelesaian area pengembangan (*areas of improvement / AOI*) atas hasil asesmen sebelumnya. Perusahaan berupaya maksimal melaksanakan kepatuhan pada tata kelola yang telah ditetapkan guna memastikan pengembangan berkelanjutan, menangani dampak risiko secara lebih efisien dan efektif yang dapat meningkatkan *value* perusahaan guna menambah kepercayaan terhadap pelanggan.

1.6. Penanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Umum Milik Negara No. Sk-29/MBU/01/2024, tanggal 31 Januari 2024 tentang, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota - Anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara, No. Sk-184/MBU/07/2024, tanggal 18 Juli 2024 tentang, Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara, maka susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua	: Kemal Effendi Gani
Anggota	: Widodo Muktiyo
Anggota	: Mayong Suryo Laksono
Anggota	: Monang Sinaga
Anggota	: Ariawan
Anggota	: Virgandhi Prayudantoro

Direksi

Direktur Utama	: Akhmad Munir
Direktur Pemberitaan	: Irfan Junaidi
Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis & TI	: Jaka Sugiyanta
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Nina Kurnia Dewi

1.7. Kontrak Manajemen Tahun 2024

Sesuai dengan kontrak manajemen Perum LKBN Antara tahun 2024, terdapat 5 (lima) perspektif dengan jumlah indikator sebanyak 20, secara ringkas, sebagai berikut:

No	Perspektif	Jumlah Indikator	Bobot
1	Nilai Ekonomi untuk Indonesia	8	50
2	Inovasi Model Bisnis	4	15
3	Kepemimpinan Teknologi	2	13
4	Peningkatan Investasi	2	7
5	Pengembangan Talenta	4	15
TOTAL		20	100

Berikut secara rinci jumlah indikator dan bobotnya diuraikan dalam Tabel 1.

NO	INDIKATOR	ESG	SATUAN	TARGET	POLARITAS	BOBOT
1	NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA					50
Finansial						
1	EBITDA	C	Miliar	37,78	Maximize	7
2	ROIC >= WACC	C	Persentase	-4.11	Maximize	4
3	Interest Bearing Debt to EBITDA	G	Kali	1.57	Minimize	6
4	Interest Bearing Debt to Invested Capital	G	Persentase	13.82	Minimize	4
Operasional						
5	Peningkatan Produksi Berita Cegah Hoax Dalam Tahun Pemilu	G	Jumlah Berita	400	Maximize	7
6	Tingkat Keterbacaan Portal antaranews.com	C	Jumlah Pageview	80.000.000	Maximize	7
Sosial						
7	Peningkatan Kompetensi Jurnalistik	S	Jumlah Peserta	150	Maximize	5
8	Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO	S	Persentase	80	Maximize	10
2	INOVASI MODEL BISNIS					15
9	Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan	C	Miliar	6M	Maximize	3
10	Sustainability AETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi	C	Persentase	15	Maximize	5
11	Sinergi Bisnis antara Anggota Klaster	G	Jumlah Sinergi	1	Maximize	3
12	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	C	Persentase	100	Stabil	4
3	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI					13
13	Penyelesaian Gap INDI 4.0	G	Persentase	25	Maximize	6
14	Penerapan ERP di Perusahaan	G	Persentase	75	Maximize	7
4	PENINGKATAN INVESTASI					7
15	Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media So	C	Persentase	15	Maximize	3
16	Persentase Penyerapan Investasi	C	Persentase	70	Maximize	4
5	PENGEMBANGAN TALENTA					15
17	Rasio Top Talent Muda (<42 tahun) Dalam Nominated Talent	S	Persentase	30	Maximize	3
18	Rasio Perempuan Dalam Nominated Talent	S	Persentase	30	Maximize	3
19	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi)	S	Persentase	90	Maximize	5
20	Implementasi Tindak Lanjut Roadmap Dana Pensiun	G	Persentase	50	Maximize	4
TOTAL						100

Tabel 1: Index KPI Perum LKBN Antara

1.8. Unsur – unsur Kontrak Manajemen

KPI Perum LKBN Antara didasarkan pada Kontrak Manajemen yang telah ditandatangani oleh Direksi dan disahkan dalam RUPS yang diketahui oleh Dewan Pengawas. Kontrak Manajemen memuat penjelasan yang menerangkan target-target *Key Performances Indicator (KPI)* secara kolektif dengan indikator, pembobotan serta target kuantitatif. Dalam Kontrak Manajemen juga memuat penjelasan yang menerangkan definisi, satuan, formula, polaritas, frekuensi periode, jenis pengukuran, sumber data, unit pelaksana dan tahapan pelaporan sebagai sumber data KPI, dengan maksud bagaimana KPI tersebut dapat diwujudkan. Selain itu, dokumen kontrak manajemen memuat acuan dalam penilaian dari setiap perspektif dan indikator yang tersedia yang akan dijadikan dasar dalam perhitungan pencapaian target yang ditetapkan. Hal yang demikian oleh Kontrak Manajemen didokumentasikan sebagai *Glossarium Key Performance Indicators (KPI)*.

I. Evaluasi *Key Performances Indicator (KPI)*

A. Perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia

Perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia merupakan variabel *KPI* untuk mengukur kinerja keuangan, operasional dan sosial secara berkesinambungan, dengan mempertimbangkan tingkat risiko (*risk appetite*) Perusahaan yang ditetapkan. Perspektif ini memuat 8 (delapan) indikator dengan total bobot 50 (lima puluh).

NO	INDIKATOR	ESG	SATUAN	TARGET	POLARITAS	BOBOT
1	NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA					50
Finansial						
1	EBITDA	C	Miliar	37,78	Maximize	7
2	ROIC >= WACC	C	Persentase	-4.11	Maximize	4
3	Interest Bearing Debt to EBITDA	G	Kali	1.57	Minimize	6
4	Interest Bearing Debt to Invested Capital	G	Persentase	13.82	Minimize	4
Operasional						
5	Peningkatan Produksi Berita Cegah Hoax Dalam Tahun Pemilu	G	Jumlah Berita	400	Maximize	7
6	Tingkat Keterbacaan Portal antaranews.com	C	Jumlah Pageview	80.000.000	Maximize	7
Sosial						
7	Peningkatan Kompetensi Jurnalistik	S	Jumlah Peserta	150	Maximize	5
8	Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO	S	Persentase	80	Maximize	10
2	INOVASI MODEL BISNIS					15

B. Perspektif Inovasi Model Bisnis

Perspektif Inovasi Model Bisnis merupakan variabel *KPI* untuk mengukur keberhasilan inovasi Perusahaan. Perspektif ini memuat 4 (empat) indikator dengan total bobot 15 (lima belas).

NO	INDIKATOR	ESG	SATUAN	TARGET	POLARITAS	BOBOT
2	INOVASI MODEL BISNIS					15
9	Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan	C	Miliar	6M	Maximize	3
10	Sustainability AETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi	C	Persentase	15	Maximize	5
11	Sinergi Bisnis antara Anggota Klaster	G	Jumlah Sinergi	1	Maximize	3
12	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	C	Persentase	100	Stabil	4

C. Perspektif Kepemimpinan Teknologi

Perspektif Kepemimpinan Teknologi merupakan variabel *KPI* untuk mengukur keberhasilan dalam mengembangkan dan menginstitutionalkan kapabilitas teknologi/digital pada skala umum; penciptaan nilai (*value*) dari kumpulan data dan kecerdasan buatan; dukungan Indonesia menjadi yang terdepan pada area teknologi strategis. Perspektif ini memuat 2 (dua) indikator dengan total bobot 13 (tiga belas).

NO	INDIKATOR	ESG	SATUAN	TARGET	POLARITAS	BOBOT
3	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI					13
13	Penyelesaian Gap INDI 4.0	G	Persentase	25	Maximize	6
14	Penerapan ERP di Perusahaan	G	Persentase	75	Maximize	7

D. Perspektif Peningkatan Investasi

Perspektif Peningkatan Investasi merupakan variabel *KPI* untuk mengukur produktivitas dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*); keberhasilan menarik investasi luar dari *private*, asing, dan investor sosial; efektivitas adopsi mekanisme kondisi pasar; dan/atau efektivitas implementasi kelincahan dalam birokrasi, dan kemudahan dalam melaksanakan bisnis. Perspektif ini memuat 2 (dua) indikator dengan total bobot 7 (tujuh).

NO	INDIKATOR	ESG	SATUAN	TARGET	POLARITAS	BOBOT
4	PENINGKATAN INVESTASI					7
15	Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial)	C	Persentase	15	Maximize	3
16	Persentase Penyerapan Investasi	C	Persentase	70	Maximize	4

E. Perspektif Pengembangan Talenta

Perspektif Pengembangan Talenta merupakan variabel *KPI* untuk mengukur seberapa baik perusahaan meningkatkan kemampuan dan melatih tenaga kerja terkait teknologi terbaru; meningkatkan *governance* dalam penunjukkan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; membentuk wadah talenta BUMN *KPI* pada level menengah; dan/atau menerapkan lingkungan yang inklusif, dinamis, inovatif dan berakhlak. Perspektif ini memuat 4 (empat) indikator dengan total bobot 15 (lima belas).

NO	INDIKATOR	ESG	SATUAN	TARGET	POLARITAS	BOBOT
5	PENGEMBANGAN TALENTA					15
17	Rasio <i>Top Talent</i> Muda (<42 tahun) Dalam <i>Nominated Talent</i>	S	Persentase	30	Maximize	3
18	Rasio Perempuan Dalam <i>Nominated Talent</i>	S	Persentase	30	Maximize	3
19	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi)	S	Persentase	90	Maximize	5
20	Implementasi Tindak Lanjut <i>Roadmap</i> Dana Pensiun	G	Persentase	50	Maximize	4

BAB II

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

BAB II

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

2.1. Latar Belakang Perusahaan

Lembaga Kantor Berita Nasional Antara didirikan pada tanggal 13 Desember 1937 oleh Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar, dan Pandoe Kartawigoena. Pada saat itu, media menjadi alat penyeimbang informasi yang berat sebelah yang dipropagandakan oleh penjajah. Hingga pada akhirnya, Kantor Berita Antara menyiarkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) No. 307 tahun 1962, Kantor Berita Antara resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional Antara, dan berada di bawah langsung Presiden Republik Indonesia.

Berdasarkan PP 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara, Lembaga Kantor Berita Nasional Antara resmi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status Perusahaan Umum (Perum). Dengan Peraturan Pemerintah tersebut, didirikan Perum LKBN Antara.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

VISI

Menjadi Kantor Berita Indonesia, Sumber Informasi dan Data Terpercaya, bagi Publik, Media, Dunia Usaha, serta Pengambil Keputusan.

MISI

- 1) Memperkuat marwah LKBN Antara sebagai Kantor Berita serta korporasi multimedia yang modern berkelanjutan, dan menjadi barometer wawasan ekonomi-politik Indonesia.
- 2) Menjadi *flag carrier* jurnalisme Indonesia (*Nation State PR*) melalui pemberitaan yang mendidik, mencerahkan, dan membdayakan dalam bingkai NKRI (3E+1N).
- 3) Mengembangkan kapabilitas analitika data dengan memanfaatkan sumber daya informasi yang dimiliki untuk menciptakan wawasan bernilai berbasis data.
- 4) Menjadi HUB bagi komunitas, media pers lokal, nasional dan global serta terintegrasi dengan kanal distribusi konten berita dan PR, berupa produk konvergensi multimedia.

2.3. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara, Bagian Ketiga tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Pasal 6 ayat (1), Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- a. Peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional.
- b. Penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan.
- c. Penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia.
- d. Penyelenggaraan media elektronik, penerbitan dan percetakan; dan
- e. Kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

2.4. Kegiatan Perusahaan

Merujuk kepada Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2007 tentang, Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara, pasal 6 ayat (2), Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- a. peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional.
- b. penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan.
- c. penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia.
- d. penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia, dan
- e. kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

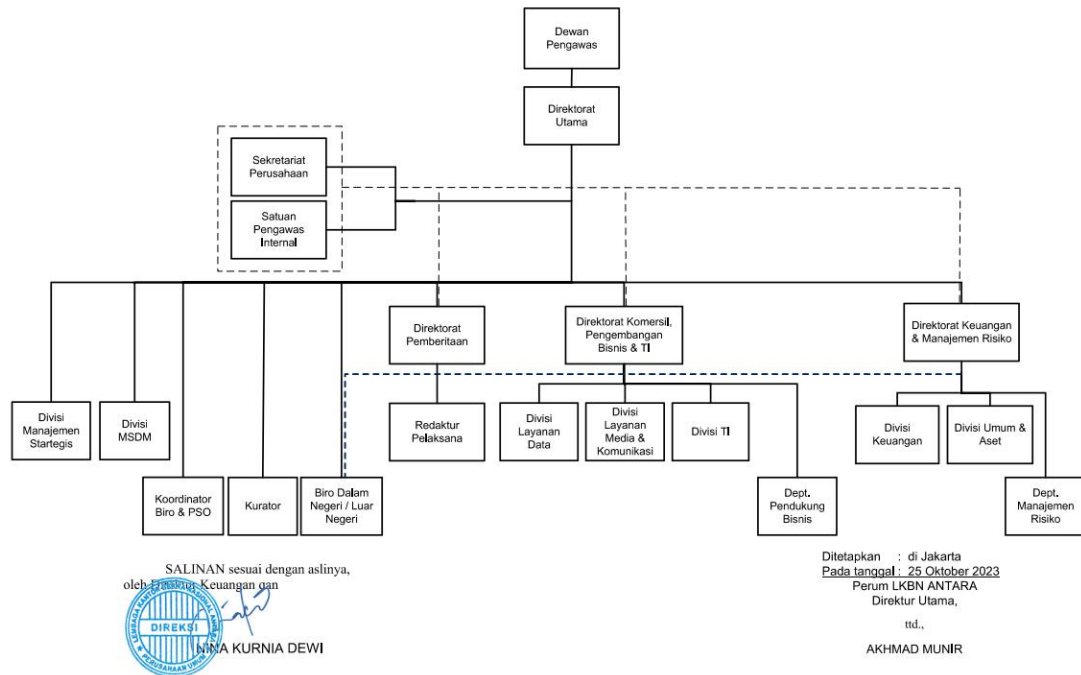
2.5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi telah disahkan dalam Peraturan Direksi Perum LKBN Antara No. PER-011/DIR01.ANT/X/2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perum LKBN Antara.

LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKSI PERUM LKBN ANTARA
NOMOR : PER-011/DIR01.ANT/X/2023
TANGGAL : 25 OKTOBER 2023



STRUKTUR ORGANISASI INDUK PERUM LKBN ANTARA



Gambar 2: Struktur Organisasi Perum LKBN Antara

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perum LKBN Antara memiliki organisasi yang cukup lengkap dengan lingkup kerja di seluruh wilayah Indonesia, yang meliputi: Kantor Pusat, Kantor Biro (Pusat / Madya) Dalam Negeri / Luar Negeri.

BAB III
PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF
NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA

BAB III
PENILAIAN SKOR KPI
PERSPEKTIF NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA

3.1. Peta Perspektif

Peta perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia yang terdiri dari 3 (tiga) sub, yaitu Finansial yang terdiri dari 4 (empat) indikator: (i) EBITDA, (ii) $ROIC \geq WACC$, (iii) *Interest Bearing Debt to EBITDA*, dan (iv) *Interest Bearing Debt to Invested Capital*. Operasional yang terdiri dari 2 (dua) indikator: (i) Peningkatan Produksi Berita Cegah *Hoax* dalam tahun Pemilu, dan (ii) Tingkat Keterbacaan Portal *antaranews.com*. Sosial terdiri dari 2 (dua) indikator: (i) Peningkatan Kompetensi Jurnalistik, dan (ii) Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO.

3.2. Definisi Perspektif

A. Finansial

1) EBITDA

EBITDA merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan Perusahaan yang dilihat dari pendapatan diterima sebelum pengurangan bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Berikut ini formula dan perhitungan indikator *EBITDA*:

$$\begin{aligned} \text{EBITDA} = & \text{Operating Income} + \text{Depreciation Expense} + \text{Amortization} \\ & \text{Expense} + \text{Gain (Loss) on Forex} + \text{Income from Associated} \\ & \text{Entities and Joint Venture} \end{aligned}$$

2) $ROIC \geq WACC$

Merupakan indikator untuk mengetahui Nilai Ekonomis (*Economic Value Creation*) yang diukur dengan parameter tingkat kembalian investasi (*Return on Invested Capital / ROIC*) di atas biaya modal tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital / WACC*) atas modal (*Invested Capital*).

Nilai tambah ekonomi (*Economic Value Creation*) dihitung berdasarkan ekstra kembalian investasi (*Return on Invested Capital / ROIC*) diatas biaya modal yang digunakan untuk mendapatkan kembalian investasi tersebut (*Weighted Average Cost of Capital / WACC*).

ROIC dihitung berdasarkan formula:

$$\text{ROIC} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Invested Capital}}$$

WACC dihitung berdasarkan formula:

$$\text{WACC} = \left[\frac{\text{Hutang Pendanaan}}{\text{Invested Capital}} \times \text{Effective Cost of Debt} \right] + \left[\frac{\text{Modal}}{\text{Invested Capital}} \times \text{Cost of Equity} \right]$$

Definisi:

- Hutang pendanaan / *Debt*: Total saldo terutang rata-rata Tahun Y-1 dan Tahun Y
- *Invested Capital* = (Hutang Pendanaan Y-1 + Hutang Pendanaan Y) / 2 + (Modal Y-1 + Modal Y) / 2.
- *Effective Cost of Debt* = *Weighted Average of Debt* x (1-Effective Tax Rate); merupakan rata-rata tertimbang biaya bunga masing-masing BUMN dan komponen ini menunjukkan *borrowing capacity* masing-masing BUMN.

Cost of Debt dihitung dengan mengukur rasio beban bunga terhadap rata-rata uang pendanaan.

Cost of Equity dihitung dengan menambahkan 0% - 3% diatas *Cost of Debt*.

3) *Interest Bearing Debt to EBITDA*

Merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan laba dari aktivitas operasional perusahaan berikut dengan memperhitungkan beban depresiasi / amortisasi / depresi. Berikut formula dan perhitungan indikator *Interest Bearing Debt to EBITDA*:

$$\text{Total Debt} / \text{EBITDA}, \text{ dimana } \text{EBITDA} = \text{Operating Income} + \text{Depreciation Expenses} + \text{Amortization Expenses} + \text{Gain (loss) on Forex} + \text{Income from Associated Entities and Joint Ventures}$$

4) *Interest Bearing Debt to Invested Capital*

Merupakan indikator yang menggambarkan struktur finansial terkait kemampuan modal perusahaan untuk melunasi hutang berbunga. Berikut formula dan perhitungan indikator *Interest Bearing Debt to Invested Capital*:

$$\frac{\text{Total Debt}}{(\text{Total Debt} + \text{Total Equity})}$$

B. Operasional

5) Peningkatan Produksi Berita Cegah *Hoax* Dalam Tahun Pemilu

Merupakan indikator yang menggambarkan ketercapaian produksi berita untuk memberikan informasi yang mencerahkan baik terkait Pemilu pada khususnya dimana masyarakat mendapatkan berita / informasi yang benar, terverifikasi dan bertanggungjawab. Formula yang digunakan yaitu jumlah berita dengan target dalam 1 (satu) tahun sebanyak 400 (empat ratus) berita.

6) Tingkat Keterbacaan Portal *antaranews.com*

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah halaman yang dibaca penuh oleh pengunjung pada portal *antaranews.com*. Formula yang digunakan dalam indikator ini merupakan jumlah *pageview* berita Antara dalam 1 tahun dengan target dalam 1 (satu) tahun sebanyak 80.000.000 / tahun.

C. Sosial

7) Peningkatan Kompetensi Jurnalistik

Merupakan indikator yang menggambarkan penyelenggaraan pelatihan terkait kompetensi jurnalistik bagi jurnalis muda untuk menghasilkan jurnalis muda yang kompeten, dimana diyakini memiliki dampak sosial lebih besar melalui target peserta yang lebih banyak. Formula yang digunakan dalam indikator ini yaitu jumlah jurnalis muda yang mengikuti pelatihan sesuai target yang telah ditentukan dimana target dalam 1 tahun sebesar 150 peserta / tahun.

8) Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO

Merupakan indikator yang menggambarkan ketercapaian kelolosan dengan target 80% dari seluruh jenis produk berita PSO dibandingkan dengan target kuota atau jumlah produksi (tidak lebih dari 120% dari kuota PKS).

3.3. Hasil Penilaian Perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia Tahun 2024

1) *EBITDA*

Operating Income + Depreciation Expenses + Amortization Expenses + Gain (loss) on Forex + Income from Associated Entities and Joint Ventures

= 49.553.674.443 + 10.076.886.509 + 683.286.112 + -655.903.561

= 59.657.943.503

Realisasi *EBITDA* sebesar 59,66 M, sedangkan target yang ditetapkan sebanyak 37,78 M, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 158%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 7,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas *EBITDA* sebesar **7,70 (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan)**.

2) *ROIC* ≥ *WACC*

A. *ROIC*

$$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Invested Capital}}$$

B. *WACC*

$$\left[\frac{\text{Hutang Pendanaan}}{\text{Invested Capital}} \times \text{Effective Cost of Debt} \right] + \left[\frac{\text{Modal}}{\text{Invested Capital}} \times \text{Cost of Equity} \right]$$

A. *ROIC*

$$\frac{13.572.605.905 + 5.497.246.617}{312.427.692.058} = \frac{19.069.852.522}{312.427.692.058} = \underline{\underline{6,10\%}}$$

B. *WACC*

$$\begin{aligned} &= \left[\frac{42.338.542.504}{310.634.695.248} \times 9,42\% \right] + \left[\frac{268.296.152.745}{310.634.695.248} \times 9,42\% \right] \\ &= 1,28\% + 8,14\% \\ &= \underline{\underline{9,42\%}} \end{aligned}$$

Realisasi *ROIC* ≥ *WACC* sebesar -3,31%, sedangkan target yang ditetapkan sebanyak -4,11%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 80,78% menggunakan pengukuran *minimize*. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 4,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas *ROIC* ≥ *WACC* sebesar **3,23 (di bawah bobot yang ditetapkan)**.

3) *Interest Bearing Debt to EBITDA*

$$\frac{\text{Total Debt} / \text{EBITDA} (\text{EBITDA} = \text{Operating Income} + \text{Depreciation Expenses} + \text{Amortization Expenses} + \text{Gain (loss) on Forex} + \text{Income from Associated Entities and Joint Venture})}{}$$

$$= \frac{42.338.542.504}{59.657.943.503} = \underline{\underline{0,71}}$$

Realisasi *Interest Bearing Debt to EBITDA* sebesar 0,71 kali, sedangkan target yang ditetapkan sebanyak 1,57 kali, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 221% diukur menggunakan polaritas *minimize*. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 6,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas *Interest Bearing Debt to EBITDA* sebesar **6,60 (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan)**.

4) *Interest Bearing Debt to Invested Capital*

$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt} + \text{Total Equity}} = \frac{42.338.542.504}{42.338.542.504 + 270.089.149.554} = \frac{42.338.542.504}{312.427.692.058} = \underline{\underline{13,55\%}}$$

Realisasi *Interest Bearing Debt to Invested Capital* sebesar 13,55%, sedangkan target yang ditetapkan sebanyak 13,82%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 102% diukur menggunakan polaritas *minimize*. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 4,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas *Interest Bearing Debt to Invested Capital* sebesar **4,08** (di atas bobot yang ditetapkan).

B. Operasional

5) Peningkatan Produksi Berita Cegah *Hoax* dalam Tahun Pemilu

Realisasi Peningkatan Produksi Berita Cegah *Hoax* dalam Tahun Pemilu sebesar 469 berita, sedangkan target yang ditetapkan sebanyak 400 berita, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 117%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 7,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Peningkatan Produksi Berita Cegah *Hoax* dalam Tahun Pemilu** sebesar **7,70** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).

6) Tingkat Keterbacaan Portal *antaranews.com*

Realisasi Tingkat Keterbacaan Portal *antaranews.com* sebesar 150.117.596 *pageview*, sedangkan target yang ditetapkan sebanyak 80.000.000 *pageview*, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 188%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 7,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Tingkat Keterbacaan Portal *antaranews.com*** sebesar **7,70** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).

C. Sosial

7) Peningkatan Kompetensi Jurnalistik

Realisasi Peningkatan Kompetensi Jurnalistik sebesar 234 peserta, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 150 peserta, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 156%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 5,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Peningkatan Kompetensi Jurnalistik** sebesar **5,50** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).

8) Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO

Realisasi Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO sebesar 100%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 125%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 10,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO** sebesar **11,00 (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan)**.

3.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia

Realisasi skor *KPI* untuk Perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia sebesar **53,51** atau **107%** dari target bobot yang ditetapkan, yaitu sebesar **50,00**. Tercapainya skor *KPI* atas perspektif tersebut dipengaruhi oleh:

- a. Capaian realisasi *EBITDA* melampaui target, sehingga diperoleh skor sebesar **7,70** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- b. Capaian realisasi *ROIC* $\geq$ *WACC* dibawah target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **3,23** atau **80,78%** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- c. Capaian realisasi *Interest Bearing Debt to EBITDA* memperoleh skor **6,60** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- d. Capaian realisasi *Interest Bearing Debt to Invested Capital* memperoleh skor sebesar **4,08** atau **102%** (di atas bobot yang ditetapkan).
- e. Capaian realisasi Peningkatan Produksi Berita Cegah *Hoax* Dalam Tahun Pemilu melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **7,70** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- f. Capaian realisasi Tingkat Keterbacaan Portal *antaranews.com* melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **7,70** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- g. Capaian realisasi Peningkatan Kompetensi Jurnalistik melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **5,50** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- h. Capaian realisasi Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **11,00** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).

Berikut ini rekapitulasi penilaian capaian target dan Skor *KPI* Perspektif Nilai Ekonomi untuk Indonesia tahun 2024.

Nomor		Uraian	Satuan	Bobot	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Nilai Capaian Tahun 2024	Capaian Nilai Skor KPI Tahun 2024	Skor KPI Tahun 2024
Perspektif	Indikator								
I.		NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA							
		Finansial							
	1.	EBITDA	Rp Miliar	7,00	37,78	59,66	158%	11,05	7,70
	2.	ROIC >= WACC	%	4,00	(4,11)	(3,32)	80,78%	3,23	3,23
	3.	Interest Bearing Debt to EBITDA	x	6,00	1,57	0,71	221%	13,27	6,60
	4.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	4,00	13,82	13,55	102%	4,08	4,08
		Operasional							
	5.	Peningkatan Produksi Berita Cegah Hoax Dalam Tahun Pemilu	Jumlah Berita	7,00	400	469	117%	8,21	7,70
	6.	Tingkat Keterbacaan Portal antaranews.com	Jumlah Pageview	7,00	80.000.000	150.117.596	188%	13,14	7,70
		Sosial							
	7.	Peningkatan Kompetensi Jurnalistik	Jumlah Peserta	5,00	150	234	156%	7,80	5,50
	8.	Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO	%	10,00	80	100,00	125%	12,50	11,00
		Jumlah Nilai Ekonomi Untuk Indonesia		50,00					53,51

BAB IV
PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF
INOVASI MODEL BISNIS

BAB IV
PENILAIAN SKOR KPI
PERSPEKTIF INOVASI MODEL BISNIS

4.1. Peta Perspektif

Peta perspektif Inovasi Model Bisnis terdiri dari 4 (empat) indikator, yaitu (i) Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan, (ii) *Sustainability* Antara ETP melalui penambahan jumlah transaksi, (iii) Sinergi Bisnis antara Anggota Klaster, dan (iv) Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko.

4.2. Definisi Indikator

1) Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan

Merupakan indikator yang menggambarkan pelaksanaan komersialisasi aset Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan *value* Perusahaan. Formula yang digunakan dalam indikator ini, yaitu jumlah pendapatan dari komersialisasi aset Perusahaan.

2) *Sustainability* Antara ETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi

Merupakan indikator yang menggambarkan penambahan jumlah transaksi di *Platform* Antara ETP. Formula yang digunakan dalam indikator ini, yaitu:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Transaksi tahun 2024} - \text{Jumlah Transaksi Tahun 2023}}{\text{Jumlah Transaksi Tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

3) Sinergi Bisnis antar Anggota Klaster

Merupakan indikator yang menggambarkan sinergi bersama antar anggota klaster dalam bentuk kolaborasi strategis (investasi, produksi, distribusi dan pemasaran). Formula yang digunakan dalam klaster ini, yaitu jumlah kerjasama antar klaster dengan target tahunan sebanyak 1 sinergi dalam setahun.

4) Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko

Merupakan indikator yang menggambarkan pelaksanaan tindak lanjut dari perbaikan Manajemen Risiko di Perusahaan berdasarkan *roadmap* yang telah disetujui. Formula penilaian dalam perspektif ini, sebagai berikut:

- Sosialisasi risiko pada Unit Kerja Perusahaan.
- Pengkinian Pedoman dan SOP MR.
- Penyusunan *Risk Appetite*.
- Sertifikasi *Wave*.
- Pembentukan *Risk Champion*.

- Digitalisasi Sistem Informasi MR Terpadu.
- Pelatihan Lanjutan.
- *Monitoring* KRI.
- Integrasi MR dengan Perencanaan (RKAP dan RJPP).
- Penerapan Audit Risiko.
- Pengembangan *Database Loss Event*.
- Evaluasi Maturitas Risiko.

4.3. Hasil Penilaian Perspektif Inovasi Model Bisnis

1) Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan

Realisasi Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan sebesar Rp549.890.000, sedangkan target yang ditetapkan sebesar Rp6.000.000.000, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 10%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 3,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan** sebesar **0,30** (di bawah bobot yang ditetapkan).

2) *Sustainability* Antara ETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi

Realisasi *Sustainability* Antara ETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi sebesar 46,10, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 15%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 307%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 5,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas ***Sustainability* Antara ETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi** sebesar **5,50** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).

3) Sinergi Bisnis antar Anggota Klaster

Realisasi Sinergi Bisnis antar Anggota Klaster sebanyak 1 sinergi, sedangkan target yang ditetapkan sebanyak 1 sinergi, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 100%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 3,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Sinergi Bisnis antar Anggota Klaster** sebesar **3,00** (sama dengan bobot yang ditetapkan).

4) Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko

Realisasi Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko sebesar 92%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 92%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 4,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko** sebesar **3,68** (di bawah bobot yang ditetapkan).

4.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Inovasi Model Bisnis

Realisasi skor *KPI* untuk Perspektif Inovasi Model Bisnis sebesar **12,48** atau **83%** dari target bobot yang ditetapkan, yaitu sebesar **15,00**. Tidak tercapainya skor *KPI* atas perspektif tersebut dipengaruhi oleh:

- Capaian realisasi Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan tidak mencapai target, sehingga diperoleh skor sebesar **0,30** atau **10%** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- Capaian realisasi *Sustainability* Antara ETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **5,50** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- Capaian realisasi Sinergi Bisnis antara Anggota Klaster sama dengan target yang telah ditetapkan, dengan perolehan skor **3,00** atau **100%** (sama dengan bobot yang ditetapkan).
- Capaian realisasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko tidak mencapai target, sehingga diperoleh skor sebesar **3,68** atau **92%** (di bawah bobot yang ditetapkan).

Berikut ini rekapitulasi penilaian capaian target dan Skor *KPI* Perspektif Inovasi Model Bisnis tahun 2024.

Nomor		Uraian	Satuan	Bobot	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Nilai Capaian Tahun 2024	Capaian Nilai Skor KPI Tahun 2024	Skor KPI Tahun 2024
Perspektif	Indikator								
II.		INOVASI MODEL BISNIS							
	9.	Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan	Rp Miliar	3,00	6.000.000.000	594.890.000	10%	0,30	0,30
	10.	<i>Sustainability</i> Antara ETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi	%	5,00	15	46,10	307%	15,37	5,50
	11.	Sinergi Bisnis antara Anggota Klaster	Jumlah Sinergi	3,00	1	1,00	100%	3,00	3,00
	12.	Implementasi <i>Roadmap</i> Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	%	4,00	100	92,00	92%	3,68	3,68
		Jumlah Inovasi Model Bisnis		15,00					12,48

BAB V
PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF
KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI

BAB V
PENILAIAN SKOR KPI
PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI

5.1. Peta Perspektif

Peta perspektif terdiri dari 2 (dua) indikator, yaitu (i) Penyelesaian Gap INDI 4.0, dan (ii) Penerapan ERP di Perusahaan.

5.2. Definisi Indikator

1) Penyelesaian Gap INDI 4.0

Merupakan indikator yang menggambarkan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil asesmen INDI 4.0 menuju fase "Penerapan yang Matang" sesuai dengan Surat Aspirasi Pemegang Saham (S-949/MBU/10/2020). Formula penilaian dalam perspektif ini yaitu persentase penyelesaian atau pemenuhan gap sesuai rekomendasi / *Area of Improvement (AoI)* tahun sebelumnya dimana target tahunan sebesar 25%.

2) Penerapan ERP di Perusahaan

Merupakan indikator yang menggambarkan pelaksanaan integrasi dari aplikasi perusahaan yang bersifat fungsional dan teknis dengan memadukan aspek sumber daya manusia di dalamnya. Formula penilaian dalam perspektif ini, sebagai berikut:

75% terlaksananya komponen utama dan pendukung sistem ERP terdiri dari 4 komponen ERP Utama:

- Sistem Keuangan.
- Sistem Sumber Daya Manusia.
- Sistem Produksi.
- Sistem Rantai Pasokan.

Selain itu, 4 (empat) komponen utama ERP, ada sistem-sistem pendukung untuk efektifitas operasional Perusahaan, yaitu:

- Sistem Digitalisasi Tata Persuratan.
- Sistem Penilaian Kinerja.
- Sistem *CRM & Salesforce*.
- Sistem Pengelolaan Aset.
- Sistem Pengadaan dan Vendor.
- Sistem *Dashboard*.

5.3. Hasil Penilaian Perspektif Kepemimpinan Teknologi

1) Penyelesaian GAP INDI 4.0

Realisasi Penyelesaian GAP INDI 4.0 sebesar 25%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 25%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 100%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 6,00, sehingga Nilai Capaian Skor *KPI* atas **Penyelesaian GAP INDI 4.0** sebesar **6,00 (sama dengan bobot yang ditetapkan)**.

2) Penerapan ERP di Perusahaan

Realisasi Penerapan ERP di Perusahaan sebesar 77%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 75%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 103%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 7,00, sehingga Nilai Capaian Skor *KPI* atas **Penerapan ERP di Perusahaan** sebesar **7,19 (di atas bobot yang ditetapkan)**.

5.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Kepemimpinan Teknologi

Capaian skor *KPI* untuk Perspektif Kepemimpinan Teknologi sebesar **13,19** atau **101%** dari target bobot yang ditetapkan, yaitu sebesar **13,00**. Terlampauinya bobot skor *KPI* dipengaruhi oleh capaian indikator Penerapan ERP di Perusahaan dengan perolehan skor sebesar **7,19** (di atas bobot yang ditetapkan).

Berikut ini rekapitulasi penilaian capaian target dan skor *KPI* Perspektif Kepemimpinan Teknologi.

Nomor		Uraian	Satuan	Bobot	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Nilai Capaian Tahun 2024	Capaian Nilai Skor KPI Tahun 2024	Skor KPI Tahun 2024
Perspektif	Indikator								
III.	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI								
	13.	Penyelesaian Gap INDI 4.0	%	6,00	25	25,00	100%	6,00	6,00
	14.	Penerapan ERP di Perusahaan	%	7,00	75	77,00	103%	7,19	7,19
		Jumlah Kepemimpinan Teknologi		13,00					13,19

BAB VI
PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF
PENINGKATAN INVESTASI

BAB VI
PENILAIAN SKOR KPI
PERSPEKTIF PENINGKATAN INVESTASI

6.1. Peta Perspektif

Peta perspektif terdiri dari 2 (dua) indikator, yaitu (i) Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial), dan (ii) Persentase Penyerapan Investasi.

6.2. Definisi Indikator

1) Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial)

Merupakan indikator yang menggambarkan penyediaan dukungan terhadap pengembangan infrastruktur Media Sosial Antara baik dari aspek teknologi, konten maupun tata kelola untuk meningkatkan *followers* melalui media sosial. Formula penilaian dalam perspektif ini yaitu persentase kenaikan *followers* media sosial Antara News dibanding tahun lalu.

2) Persentase Penyerapan Investasi

Merupakan indikator yang menggambarkan ketercapaian realisasi atas *CAPEX* dari target yang ditentukan sesuai dengan program kerja yang telah disepakati. Formula penilaian dalam perspektif ini, yaitu:

$$(\text{Jumlah Realisasi CAPEX dibandingkan target CAPEX}) \times 100\%$$

6.3. Hasil Penilaian Perspektif Peningkatan Investasi

1) Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial)

Realisasi Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial) sebesar 146%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 15%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 973%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 3,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial)** sebesar **3,30 (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan)**.

2) Persentase Penyerapan Investasi

(Jumlah realisasi CAPEX dibandingkan target CAPEX) x 100%

$$\text{Rp60.136.586.375} / \text{Rp62.570.100.000} \times 100\% = \underline{\underline{96,11\%}}$$

Realisasi Persentase Penyerapan Investasi sebesar 96,11%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 70%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 137%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan adalah 4,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Persentase Penyerapan Investasi** sebesar **4,40 (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan)**.

6.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Peningkatan Investasi

Realisasi skor *KPI* untuk Perspektif Peningkatan Investasi sebesar **7,70** atau **110%** dari target bobot yang ditetapkan, yaitu sebesar **7,00**. Terlampauinya target yang telah ditentukan dipengaruhi oleh capaian seluruh indikator dalam perspektif ini, yaitu Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial) dan Persentase Penyerapan Investasi yang melampaui batas maksimal 110%.

Berikut ini rekapitulasi penilaian capaian target dan Skor *KPI* Perspektif Peningkatan Investasi tahun 2024:

Perspektif	Indikator	Nomor		Uraian	Satuan	Bobot	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Nilai Capaian Tahun 2024	Capaian Nilai Skor KPI Tahun 2024	Skor KPI Tahun 2024
IV.	PENINGKATAN INVESTASI										
	15.			Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial)	%	3,00	15	146,00	973%	29,20	3,30
	16.			Persentase Penyerapan Investasi	%	4,00	70	96,11	137%	5,49	4,40
				Jumlah Pengembangan Investasi		7,00					7,70

BAB VII
PENILAIAN SKOR *KPI* PERSPEKTIF
PENGEMBANGAN TALENTA

BAB VII
PENILAIAN SKOR KPI
PERSPEKTIF PENGEMBANGAN TALENTA

7.1. Peta Perspektif

Peta perspektif terdiri dari 4 (empat) indikator, yaitu (i) Rasio Top Talent Muda (<42 tahun) Dalam *Nominated Talent*, (ii) Rasio Perempuan Dalam *Nominated Talent*, (iii) Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi), dan (iv) Implementasi Tindak Lanjut *Roadmap* Dana Pensiun.

7.2. Definisi Indikator

1) Rasio Top Talent Muda (<42 tahun) Dalam *Nominated Talent*

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah pemimpin muda <42 tahun dalam manajemen (BoD -1). Formula penilaian dalam perspektif ini yaitu 30% dari *nominated talent*.

2) Rasio Perempuan Dalam *Nominated Talent*

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah pemimpin perempuan dalam manajemen (BoD -1). Formula penilaian dalam perspektif ini yaitu 30% dari *nominated talent*.

3) Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan antara jumlah personil di unit kerja yang mengelola risiko dengan jumlah orang di unit yang sama yang mempunyai sertifikat pengelolaan risiko sesuai dengan tingkat jabatannya. Formula penilaian dalam perspektif ini, yaitu:

(Jumlah personal organ pengelola risiko yang memenuhi kualifikasi
dibandingkan dengan total jumlah personil organ pengelola risiko) x 100%

4) Implementasi Tindak Lanjut *Roadmap* Dana Pensiun

Merupakan indikator yang menggambarkan pelaksanaan tindak lanjut dari *roadmap* Dana Pensiun yang disusun berdasarkan hasil kajian uji tuntas. Formula penilaian dalam perspektif ini, yaitu:

Terselesaikannya Implementasi tindak lanjut *roadmap* Dana Pensiun minimal 50% berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dengan tahapan sebagai berikut:

- Pembentukan Tim pengalihan Dapen.
- Penyelesaian proses internal.
- Penyelesaian proses eksternal.

7.3. Hasil Penilaian Perspektif Pengembangan Talenta

1) Rasio *Top Talent* Muda (<42 tahun) Dalam *Nominated Talent*

Realisasi Rasio *Top Talent* Muda (<42 tahun) Dalam *Nominated Talent* sebesar 0%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 30%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 0%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 3,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Rasio *Top Talent* Muda (<42 Tahun) Dalam *Nominated Talent*** sebesar **0** (di bawah bobot yang ditetapkan).

2) Rasio Perempuan Dalam *Nominated Talent*

Realisasi Rasio Perempuan Dalam *Nominated Talent* sebesar 0%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 30%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 0%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 3,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Rasio Perempuan Dalam *Nominated Talent*** sebesar **0** (di bawah bobot yang ditetapkan).

3) Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko

$$\frac{\text{Jumlah personil organ yang memenuhi kualifikasi:}}{\text{Total jumlah personil organ pengelola risiko:}} = \frac{96}{106} = \underline{\underline{90,57\%}}$$

Realisasi Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sebesar 90,57%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 90%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 101%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 5,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko** sebesar **5,03** (di atas bobot yang ditetapkan).

4) Implementasi Tindak Lanjut *Roadmap* Dana Pensiun

Realisasi Implementasi Tindak Lanjut *Roadmap* Dana Pensiun sebesar 70%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 50%, sehingga menghasilkan nilai capaian sebesar 140%. Berikutnya, bobot yang ditetapkan sebesar 4,00, sehingga Capaian Nilai Skor *KPI* atas **Implementasi Tindak Lanjut *Roadmap* Dana Pensiun** sebesar **4,40** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).

7.4. Simpulan Hasil Penilaian Perspektif Pengembangan Talenta

Realisasi Perspektif Pengembangan Talenta sebesar **9,43** atau **63%** dari target bobot yang ditetapkan, yaitu sebesar **15,00**. Tidak tercapainya skor *KPI* tersebut dipengaruhi oleh:

- Capaian realisasi Rasio *Talent* Muda (<42 tahun) Dalam *Nominated Talent* tidak mencapai target, sehingga diperoleh skor **0** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- Capaian realisasi Rasio Perempuan Dalam *Nominated Talent* tidak mencapai target, sehingga diperoleh skor **0** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- Capaian realisasi Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko melampaui target, sehingga diperoleh skor sebesar **5,03** atau **101%** (di atas bobot yang ditetapkan).
- Capaian realisasi Implementasi Tindak Lanjut *Roadmap* Dana Pensiun melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **4,40** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).

Berikut ini rekapitulasi penilain capaian target dan skor *KPI* Perspektif Pengembangan Talenta.

Nomor	Perspektif	Indikator	Uraian	Satuan	Bobot	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Nilai Capaian Tahun 2024	Capaian Nilai Skor KPI Tahun 2024	Skor KPI Tahun 2024
V.			PENGEMBANGAN TALENTA							
17.			Rasio <i>Top Talent</i> Muda (<42 tahun) Dalam <i>Nominated Talent</i>	%	3,00	30	-	0%	0,00	-
18.			Rasio Perempuan Dalam <i>Nominated Talent</i>	%	3,00	30	-	0%	0,00	-
19.			Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi)	%	5,00	90	90,57	101%	5,03	5,03
20.			Implementasi Tindak Lanjut <i>Roadmap</i> Dana Pensiun	%	4,00	50	70,00	140%	5,60	4,40
			Jumlah Pengembangan Talenta		15,00					9,43

BAB VIII
SIMPULAN HASIL PENILAIAN *KPI* TAHUN 2024

BAB VIII

SIMPULAN HASIL PENILAIAN KPI TAHUN 2024

Berdasarkan hasil penilaian dan rivi u atas laporan *Key Performance Indicators (KPI)* Perum LKBN Antara, nilai skor *KPI* untuk tahun 2024 sebesar **96,30** atau **96%**. Skor tersebut lebih rendah dari bobot yang ditentukan, yaitu sebesar **100,00**. Hal ini dipengaruhi oleh:

- a. Capaian realisasi *EBITDA* melampaui target, sehingga diperoleh skor sebesar **7,70** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- b. Capaian realisasi *ROIC* $\geq$ *WACC* dibawah target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **3,23** atau **80,78%** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- c. Capaian realisasi *Interest Bearing Debt to EBITDA* memperoleh skor **6,60** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- d. Capaian realisasi *Interest Bearing Debt to Invested Capital* memperoleh skor sebesar **4,08** atau **102%** (di atas bobot yang ditetapkan).
- e. Capaian realisasi Peningkatan Produksi Berita Cegah *Hoax* Dalam Tahun Pemilu melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **7,70** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- f. Capaian realisasi Tingkat Keterbacaan Portal antaranews.com melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **7,70** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- g. Capaian realisasi Peningkatan Kompetensi Jurnalistik melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **5,50** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- h. Capaian realisasi Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **11,00** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- i. Capaian realisasi Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan tidak mencapai target, sehingga diperoleh skor sebesar **0,30** atau **10%** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- j. Capaian realisasi *Sustainability* Antara ETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **5,50** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- k. Capaian realisasi Sinergi Bisnis antara Anggota Klaster sama dengan target yang telah ditetapkan, dengan perolehan skor **3,00** atau **100%** (sama dengan bobot yang ditetapkan).

- l. Capaian realisasi Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko tidak mencapai target, sehingga diperoleh skor sebesar **3,68** atau **92%** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- m. Capaian realisasi Penyelesaian Gap INDI 4.0 mencapai target, sehingga diperoleh skor sebesar **6,00** atau **100%** (sama dengan bobot yang ditetapkan).
- n. Capaian realisasi Penerapan ERP di Perusahaan melampaui target, sehingga diperoleh skor sebesar **7,19** atau **103%** (di atas bobot yang ditetapkan).
- o. Capaian realisasi Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial) melampaui target, sehingga diperoleh skor sebesar **3,30** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- p. Capaian realisasi Persentase Penyerapan Investasi melampaui target, sehingga diperoleh skor sebesar **4,40** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).
- q. Capaian realisasi Rasio *Talent* Muda (<42 tahun) Dalam *Nominated Talent* tidak mencapai target, sehingga diperoleh skor **0** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- r. Capaian realisasi Rasio Perempuan Dalam *Nominated Talent* tidak mencapai target, sehingga diperoleh skor **0** (di bawah bobot yang ditetapkan).
- s. Capaian realisasi Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko melampaui target, sehingga diperoleh skor sebesar **5,03** atau **101%** (di atas bobot yang ditetapkan).
- t. Capaian realisasi Implementasi Tindak Lanjut *Roadmap* Dana Pensiun melampaui target yang ditetapkan, sehingga memperoleh skor sebesar **4,40** atau **110%** (sama dengan bobot maksimal 110% dari bobot yang ditetapkan).

Berikut ini rekapitulasi penilaian *KPI* Perum LKBN Antara tahun 2024.

Nomor		Uraian	Satuan	Bobot	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Nilai Capaian Tahun 2024	Capaian Nilai Skor KPI Tahun 2024	Skor KPI Tahun 2024
Perspektif	Indikator								
I.	NILAI EKONOMI UNTUK INDONESIA								
		Finansial							
	1.	EBITDA	Rp Miliar	7,00	37,78	59,66	158%	11,05	7,70
	2.	ROIC >= WACC	%	4,00	(4,11)	(3,32)	80,78%	3,23	3,23
	3.	Interest Bearing Debt to EBITDA	x	6,00	1,57	0,71	221%	13,27	6,60
	4.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	4,00	13,82	13,55	102%	4,08	4,08
		Operasional							
	5.	Peningkatan Produksi Berita Cegah Hoax Dalam Tahun Pemilu	Jumlah Berita	7,00	400	469	117%	8,21	7,70
	6.	Tingkat Keterbacaan Portal antaranews.com	Jumlah Pageview	7,00	80.000.000	150.117.596	188%	13,14	7,70
	Sosial								
7.	Peningkatan Kompetensi Jurnalistik	Jumlah Peserta	5,00	150	234	156%	7,80	5,50	
8.	Tingkat Kelolosan Produk Berita PSO	%	10,00	80	100,00	125%	12,50	11,00	
		Jumlah Nilai Ekonomi Untuk Indonesia		50,00					53,51
II.	INOVASI MODEL BISNIS								
	9.	Pelaksanaan Monetasi Aset Perusahaan	Rp Miliar	3,00	6.000.000.000	594.890.000	10%	0,30	0,30
	10.	Sustainability Antara ETP Melalui Penambahan Jumlah Transaksi	%	5,00	15	46,10	307%	15,37	5,50
	11.	Sinergi Bisnis antara Anggota Klaster	Jumlah Sinergi	3,00	1	1,00	100%	3,00	3,00
	12.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	%	4,00	100	92,00	92%	3,68	3,68
		Jumlah Inovasi Model Bisnis		15,00					12,48
III.	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI								
	13.	Penyelesaian Gap INDI 4.0	%	6,00	25	25,00	100%	6,00	6,00
	14.	Penerapan ERP di Perusahaan	%	7,00	75	77,00	103%	7,19	7,19
		Jumlah Kepemimpinan Teknologi		13,00					13,19
IV.	PENINGKATAN INVESTASI								
	15.	Pengembangan Infrastruktur Aset Digital (Antara Media Sosial)	%	3,00	15	146,00	973%	29,20	3,30
	16.	Persentase Penyerapan Investasi	%	4,00	70	96,11	137%	5,49	4,40
		Jumlah Pengembangan Investasi		7,00					7,70
V.	PENGEMBANGAN TALENTA								
	17.	Rasio Top Talent Muda (<42 tahun) Dalam Nominated Talent	%	3,00	30	-	0%	0,00	-
	18.	Rasio Perempuan Dalam Nominated Talent	%	3,00	30	-	0%	0,00	-
	19.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi)	%	5,00	90	90,57	101%	5,03	5,03
	20.	Implementasi Tindak Lanjut Roadmap Dana Pensiun	%	4,00	50	70,00	140%	5,60	4,40
		Jumlah Pengembangan Talenta		15,00					9,43
		Jumlah		100,00					96,31